

Nama :

Kelas :

Mari membaca teks bacaan ini!

Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan “Balaputera Dewa”



Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan (SUMSEL) atau lebih dikenal dengan Museum Balaputera Dewa dibangun pada tahun 1978 dan diresmikan pada 5 November 1984 berada di Jl. Sriwijaya I No. 288 Km. 5,5, Sukaramai, Palembang 30139. Museum ini dikelola oleh Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

Museum Negeri Provinsi Sumsel ini dibangun dengan arsitektur tradisional Palembang pada area seluas 23.565 meter persegi. Di museum ini terdapat sekitar 3.800 koleksi, terdiri berbagai macam jenis koleksi yang diklasifikasikan menjadi 10 jenis, di antaranya Geologika, Biologika, barang-barang tradisional Palembang, ofset binatang dari berbagai daerah di Sumatera Selatan dan beberapa miniatur rumah di pedalaman. Terdapat pula replika prasasti dari arca kuno yang pernah ditemukan di Bukit Siguntang. Koleksi arkeologi Museum Negeri Provinsi Sumsel ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga periodisasi masa, yakni masa pra sejarah, masa pra Sriwijaya dan masa Sriwijaya. Biaya tiket masuk Rp 1.000 (Anak-anak) dan Rp 2.000 (Dewasa). Waktu berkunjung ke Museum Balaputera Dewa pada hari Selasa–Minggu pukul 08.30–15.30 WIB. Hari senin dan hari besar nasional museum tutup.

Museum Balaputera Dewa terdapat rumah yang terbuat dari kayu yang diperkirakan sudah dibangun sejak tahun 1830 ada banyak keistimewaan hingga rumah Limas ini dicetak di uang pecahan Rp 10.000. Salah satunya terdapat pada bagian atap dengan ornamen berbentuk Simbar (mahkota rumah dengan hiasan bunga melati). Simbar ini bukan hanya sebagai hiasan, tapi juga sebagai penangkal petir jumlah Simbar itu berbeda-beda, kalau ada dua itu melambangkan Adam Hawa. Tiga itu melambangkan matahari, bulan dan bintang. Empat itu sahabat nabi dan lima itu menggambarkan rukun islam. Dari luar terlihat fentilasi udara, selain sebagai fentilasi juga berfungsi melihat tamu yang datang. Sebaliknya, tamu tak akan bisa melihat orang di dalam rumah itu.



Rumah Limas merupakan salah satu rumah adat Palembang. Rumah Limas memiliki maksud ialah singkatan kata dari “Lima” dan “Emas”. Rumah Limas dapat juga disebut sebagai Rumah Bari yang berarti rumah tua. Lantai Rumah Limas dibuat berundak yang disebut dengan kekijing. Pada umumnya, Rumah Limas memiliki 2 hingga 4 kekijing. Rumah Limas memiliki beberapa tiang yang tingginya 1,5 meter hingga 2 meter dari permukaan tanah. Rumah Limas terbagi 3 bagian. Ruang bagian depan disebut sebagai beranda yang terdapat 2 tangga sebagai jalan masuk ke dalam rumah. Di bagian tengah rumah terdapat beberapa kekijing setiap kekijing dilengkapi jendela yang terletak di kanan dan kiri. Pada bagian kekijing terakhir terdapat sekat yang terbuat dari lemari dinding. Sementara itu, ruang bagian belakang digunakan untuk dapur. Dapur pada Rumah Limas terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama digunakan untuk menyiapkan bahan masakan. Bagian yang kedua, ruangan untuk mengolah bahan masakan dan ruangan yang ketiga digunakan untuk membersihkan peralatan masak.

Berilah tanda centang (✓) pada kotak telah tersedia dan jawaban boleh lebih dari satu!

1. Manakah diantara pernyataan berikut yang tepat mengenai Museum Balaputera Dewa?

☐

Museum Balaputera Dewa lebih dikenal dengan sebutan Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan

☐

Terdapat Rumah Limas yang ada pada uang Rp 10.000

☐

Koleksi arkeologi Museum Negeri Provinsi Sumsel ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga periodisasi masa, yakni masa pra sejarah, masa pra Sriwijaya dan masa Sriwijaya

☐

Biaya tiket masuk Museum Rp 1.000 (Dewasa) dan Rp 2.000 (Anak-anak)

2. Manakah diantara pernyataan berikut yang tepat mengenai Museum Balaputera Dewa?

☐

Museum Balaputera Dewa banyak terdapat koleksi dan diklasifikasikan menjadi 10 jenis klasifikasi

☐

Museum Negeri Provinsi Sumsel ini dikelola oleh Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan dan dibangun dengan arsitektur tradisional Palembang pada area seluas 22.565 meter persegi

☐

Simbar pada rumah limas berbeda-beda ada yang dua, tiga empat dan lima yang melambangkan hal berbeda-beda

☐

Waktu berkunjung ke Museum Balaputera Dewa pada hari Senin–Minggu pukul 08.30–15.30 WIB. Hari selasa dan hari besar nasional museum tutup.

3. Perhatikan gambar!



Suatu hari, Rombongan RT 040 dan Rombongan RT 041 akan berkunjung ke Museum Balaputera Dewa dengan biaya tiket masuk Rp 1.000 (Anak-anak) dan Rp 2.000 (Dewasa). RT 040 membawa rombongan sebanyak 43 orang (Dewasa) dan 11 orang (Anak-anak). Lalu, RT 041 membawa rombongan sebanyak 34 orang (Dewasa) dan 23 orang (Anak-anak).

Ditanya :

a. Berapa biaya tiket masuk tiap rombongan RT?

Jawab :

Ditanya :

b. Berapa selisih uang tiket rombongan RT 040 dan rombongan RT 041?

Jawab :

Ditanya :

c. Selain biaya tiket masuk, Apakah ada biaya lainnya yang dikeluarkan untuk ke Museum Balaputera Dewa? Berikan Pendapatmu?

Jawab :

4. Ceritakanlah menurut pendapatmu hal yang menarik jika kita lebih mengenal museum dan peninggalan-peninggalannya?

Jawab :

5. Sumber : Palembang, Palpres.com

Jumlah pengunjung Museum Negeri Sumatera Selatan (SUMSEL) Balaputera Dewa terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tahun	Jumlah Pengunjung
2020	27.966
2021	30.018
2022	55.619

“Alhamdulillah, pasca covid-19 angka pengunjung selalu naik setiap tahunnya. Mudah-mudahan di tahun 2023 ini, pengunjung museum semakin naik hingga mencapai 100 ribu pengunjung bahkan kalau bisa lebih,” kata Kepala UPTD Museum Negeri SUMSEL dan Taman Budaya Sriwijaya, H. Chandra Amprayadi, SH.

Chandra mengaku lonjakan pengunjung terjadi baik pada hari sekolah maupun libur sekolah dan ada pengunjung dari luar SUMSEL seperti Lampung, Jambi dan Lainnya, bahkan ada beberapa wisatawan mancanegara. Seperti diketahui pada 2022 banyak program publikasi museum yang telah diselenggarakan. Seperti lomba melukis untuk umur 13-17 tahun, lomba mendongeng dan membaca cerpen.

Pertanyaan :

a. Apa penyebab dari kenaikan pengunjung di Museum Balaputera Dewa?

Jawab :

b. Dari data tersebut, Berapa target yang diharapkan untuk kenaikan jumlah pengunjung di tahun 2023?

Jawab :

c. Berapa selisih kenaikan jumlah pengunjung di tahun 2021-2022?

Jawab :